



Article info : *Received*: August 2024; *Revised* : September 2024; *Accepted*: November 2024

## Urgensi Penguasaan Bahasa Inggris bagi Remaja Guna Meningkatkan Global Competence di Era Digital

Rian Sri Rahayu<sup>1</sup>; Diana Azwina<sup>2</sup>; Rahmayanti Tumanggor<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Universitas Pamulang, Email : [riansrahayu@gmail.com](mailto:riansrahayu@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah meningkatkan kompetensi siswa-siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat supaya lebih komunikatif berbahasa Inggris, mengatasi keterbatasan keterampilan berbahasa Inggris, dan meningkatkan pembiasaan berbahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan umum yang terjadi di kalangan siswa di usia remaja dalam Bahasa Inggris adalah kurangnya percaya diri tampil atau menunjukkan kemampuan dari keempat skill yang telah disebutkan di atas. Selain itu kekhawatiran melakukan kesalahan misal ketika salah berbicara Bahasa Inggris menjadi masalah yang cukup besar di usianya ini jika ditambah rasa khawatirnya diejek oleh teman-temannya. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan dengan memberikan pelatihan dan pemaparan materi kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat supaya lebih produktif dan kreatif.

**Kata Kunci :** Pelatihan; Bahasa Inggris

**Abstract.** The aim of Community Service activities is to increase the competency of Muhammadiyah 8 Ciputat High School students so that they are more communicative in English, overcome limited English language skills, and increase the habit of speaking English in everyday life. A common problem that occurs among teenage students in English is a lack of confidence in performing or demonstrating ability in the four skills mentioned above. Apart from that, the worry of making mistakes, for example when speaking English incorrectly, becomes quite a big problem at this age if you add to it the worry of being ridiculed by his friends. The solution that can be done is to carry out community service activities to increase competence and knowledge by providing training and presenting material to students at SMA Muhammadiyah 8 Ciputat to make them more productive and creative.

**Keywords :** Training; English

## PENDAHULUAN

Pada akhir Maret yang bertepatan dengan akhir tahun akademik 2023/2024, kami kelompok Pengabdian Masyarakat (PKM) dari Prodi Manajemen Universitas Pamulang (Unpam) mengadakan kegiatan PKM di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Dipilihnya lokasi tersebut dengan maksud memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada siswa-siswi agar menginjak remaja kemampuan berbahasa Inggris semakin baik untuk bekal ketika dewasa di tempat kerja. Pelatihan Bahasa Inggris ini sangat penting dilakukan di usia remaja karena di usia ini kemampuan menyerap ilmu sangat lah baik dan lebih mudah sehingga pelatihan Bahasa Inggris ini akan cukup efektif diberikan kepada siswa-siswi di usia remaja mereka.

Mengingat bahwa bahasa merupakan sarana berkomunikasi antar individu dan antar manusia maka belajar bahasa penting diberikan baik khususnya dalam hal ini bahasa Inggris.

Berlatih menggunakan bahasa Inggris, seperti bagaimana cara mengucapkan suatu kata atau kalimat dan kapan kalimat itu harus digunakan setidaknya akan lebih membantu siswa-siswi dalam memahami fungsi bahasa secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penggunaan metode yang tepat dan menyenangkan dalam mengajarkan bahasa Inggris akan membuat siswa-siswi senang selama pembelajaran berlangsung. Contoh metode seperti bernyanyi bersama, mendengarkan lagu, dan membaca cerita atau novel berbahasa Inggris dapat digunakan kepada siswa-siswi dengan tetap berinovasi dengan metode-metode baru untuk pembelajaran baru bahasa Inggris.

Dalam dunia Pendidikan, belajar bahasa Inggris sangat diperlukan untuk mengatasi kesulitan dalam berkomunikasi terutama dengan warga negara asing dimana komunikasi dapat berjalan lancar karena bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional.

Pembelajaran bahasa Inggris di usia remaja dapat membantu perkembangan bahasa remaja untuk lebih familiar dengan bahasa Inggris. Selain itu, dengan semakin familiernya dengan bahasa Inggris maka akan semakin mudah pula remaja tersebut meneruskan bahasa asing pada tingkat yang lebih tinggi sehingga para remaja ini akan menjadi lebih percaya diri. Berdasarkan penjelasan di atas, maka tema dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah "Urgensi Penguasaan Bahasa Inggris bagi Remaja Guna Meningkatkan Global Competence di Era Digital". Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan memberikan pemaparan materi dan pelatihan praktek langsung kepada para siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

## METODOLOGI PELAKSANAAN

Berikut ini adalah tahapannya adalah sebagai berikut : Tahap Persiapan  
Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi pelaksanaan PKM yaitu di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran dan setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM. c. Menyusun materi, dan bahan antara lain: berupa slide presentasi dan makalah serta peralatan untuk simulasi kegiatan PKM.

Tahap Evaluasi, tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus dan dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan lembaga terkait juga.

Realisasi Pemecahan Masalah: Keaktifan berbicara Bahasa Inggris siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat warga meningkat dengan pemberian pelatihan Bahasa Inggris. Keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat meningkat dengan diadakan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan sekaligus praktek Bahasa Inggris. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat dapat melakukan kegiatan percakapan sehari-hari menggunakan kata-kata sederhana Bahasa Inggris.

Khalayak Sasaran, khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah seluruh siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

Tempat pelaksanaan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

Metode Kegiatan, berikut ini adalah tahapannya adalah sebagai berikut : Tahap Persiapan, Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke tempat lokasi di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran lalu setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM. c. Menyusun materi pelatihan berupa slide presentasi

Tahap Pelaksanaan : a. Sosialisasi program dan Penyuluhan, dengan mengunjungi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris b. Memberikan penjelasan materi dan praktek kepada para siswa-siswi. Pelatihan dan praktek ini menggunakan peralatan dan bahan yang disiapkan tim panitia dan diikuti semua siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat

Tahap Pembinaan, Dalam pelaksanaan Kegiatan ini digunakan beberapa metode pembinaan, yaitu: a. Metode Ceramah, melalui cara ceramah untuk menyampaikan penjelasan tentang materi Bahasa Inggris, kosa kata Bahasa Inggris dan artinya. b.

Metode Tanya Jawab, melalui cara tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mendapatkan penjelasan dan ilmu juga pengalaman dari para pembicara. c. Metode Simulasi, simulasi diberikan kepada peserta agar peserta memiliki kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari tentang Bahasa Inggris untuk percakapan sehari-hari.



**Gambar 1 Kegiatan Penyampaian Materi PKM**

## HASIL DAN DISKUSI

Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat berada di usia remaja yang sedang tumbuh dan berkembang. Remaja adalah kelompok usia yang menarik yang terpaku pada layar computer dan begitu menyatu dengan ponsel. Sebagai guru remaja, tugas yang cukup menantang untuk dapat melibatkan anak-anak muda ini dan memotivasi mereka untuk belajar dan lebih produktif.

Saat para remaja ini mulai banyak membaca dan melihat hal-hal yang berhubungan dengan Bahasa Inggris maka mereka menemukan kosakata baru dan penggunaan kosa kata dalam bahasa Inggris.

Sosialisasi program dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan diikuti 20 orang siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat. Materi yang disampaikan dalam pelatihan Bahasa Inggris adalah kata-kata yang biasa digunakan sehari-hari di rumah maupun di sekolah. Pelatihan dan Praktek Bahasa Inggris

Kegiatan pelatihan dan praktek dilakukan langsung saat pelatihan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya perkenalan dalam Bahasa Inggris, menggali pengetahuan siswa-siswi tentang Bahasa Inggris yang telah para siswa ketahui dan pelajari, pemberian materi, latihan praktek Bahasa Inggris, dan games.

Berdasarkan pengamatan, siswa tampak tidak berani berbicara dan mengeluarkan pendapat. Secara bertahap jumlah siswa yang mulai berbicara dan aktif berbicara semakin bertambah. Para siswa juga diberi pengetahuan tentang cara membuat kalimat yang sesuai konteks dalam Bahasa Inggris.

Secara individu para siswa dilatih untuk mulai mengeluarkan pendapat dalam Bahasa Inggris dan dilatih keberanian untuk bisa tampil lebih percaya diri untuk berbicara Bahasa Inggris.

Para siswa dilatih juga untuk menyimak audio dari sumber native speaker yang diperdengarkan oleh tim PKM dan para siswa diminta untuk menuliskan dan menyebutkan kembali kata-kata dan kalimat yang didengar dari audio.

Dalam menyimak atau listening, para siswa diberikan pengetahuan pengucapan kata-kata yang sesuai seperti yang diucapkan native speaker. Hasil pengamatan menunjukkan para siswa belum familiar dengan kata-kata yang diucapkan langsung oleh native speaker, setelah disetel berulang dan diarahkan para siswa mulai mengenali kata-kata yang diucapkan.



Gambar 2 Peserta PKM

## KESIMPULAN

Kesimpulan, para siswa mulai aktif secara bertahap sejak dimulainya pelatihan. Keterampilan berbahasa Inggris masih perlu dilatih dan ditambah pengetahuannya sehingga para siswa dapat mulai berani berbicara dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris

Saran, para siswa dapat mulai berbicara dengan teman menggunakan kata-kata sederhana Bahasa Inggris. Para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dengan banyak melihat native speaker berbicara dari beberapa media yang tersedia seperti menonton berita di Youtube atau pun beberapa latihan di beberapa website berbahasa Inggris.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustinningrum, A. D. (2023). The Implementation Of Situational Picture To Improve Students Speaking Skill At 11 Grade Of Senior High School 3 Jember In Academic Year 2022/2023 (Doctoral Dissertation, State Islamic University).
- Islamiaty, D., Putro, N. H. P. S., & Alrahhal, M. (2023). Senior High School Students' Perceptions Of Online Learning During The Pandemic Era. *International Journal Of Contemporary Studies In Education (IJ-CSE)*, 2(3), 190-196.
- Kilag, O. K. T., Catubay, R. C. F., Balicoco, J. R. M., Contado, M. B., Yray, F. S., & Bendanillo, A. A. (2023). Anxiety In English Language And Motivation To Learning Among EEGAFI Senior High School Students: Case Study. *EUROPEAN JOURNAL OF INNOVATION IN NONFORMAL EDUCATION*, 3(6), 60-67.
- Mahmud, A. F., Umahuk, S., Fudji, S. R., Noh, S. A., Soleman, F., & Gafar, A. (2023). Building Students' Communication Skills In Learning English Through Lesson Study At Senior High School. *Journal Of Languages And Language Teaching*, 11(1), 72-82.
- Muzaky, Z. F. (2023). English Teaching Method For Students With Special Needs At Extraordinary Senior High School Of Mutiara Hati Bumiayu In The Academic Year 2022/2023. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 11(1).
- Zheng, C., Liang, J. C., Chai, C. S., Chen, X., & Liu, H. (2023). Comparing High School Students' Online Self-Regulation And Engagement In English Language Learning. *System*, 115, 103037.